

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
2. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2011.
3. WHO. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. 2011.
4. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan 2014. Padang: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat; 2015.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
6. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2016. Available from: dinkes.sumbarprov.go.id.
7. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Data DBD Tahun 2012-2015.
8. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Profil Kesehatan Pariaman 2015. Kota Pariaman 2016.
9. BPS Kota Pariaman. Kota Pariaman dalam Angka 2016. Kota Pariaman: BPS Kota Pariaman; 2016. Available from: pariamankota.bps.go.id.
10. Anies. Penyakit Berbasis Lingkungan : Berbagai penyakit Menular & Tidak Menular yang Disebabkan oleh Faktor Lingkungan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2015.
11. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Jendela Epidemiologi. 2010.
12. Wirayoga MA. Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Iklim di Kota Semarang Tahun 2006-2011. Unnes Journal of Public Health. 2013;2(4).
13. Zambrano LI, Sevilla C, Reyes-García SZ, Sierra M, Kafati, R., Rodriguez-Morales AJ, Mattar S. Potential impacts of climate variability on Dengue Hemorrhagic Fever in Honduras, 2010. Tropical Biomedicine. 2012;29(4):499–507.

14. Dini AMV, Fitriany RN, Wulandari RA. Faktor Iklim dan Angka Insiden Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serang. *Makara Kesehatan*. 2010;14(1):37-45.
15. Najmah. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
16. Chandra B. *Kontrol Penyakit Menular pada Manusia*. Jakarta: EGC; 2012.
17. Kunoli FJ. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Jakarta*: CV. Trans Info Media; 2013.
18. Zulkoni A. *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
19. Bustan N. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
20. Sumantri A. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana; 2010.
21. Nadesul H. *Kiat Mengalahkan Demam Berdarah dan Virus Zika*. Jakarta: Kompas Media Nusantara; 2016.
22. WHO. *Panduan Lengkap Pencegahan & Pengendalian Dengue & Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: EGC; 2004.
23. Kartasapoetra AG. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: PT. Bumi Aksara; 2008.
24. Bahtiyar ADR, Hoyyi A, Yasin H. Ordinary Kriging dalam Estimasi Curah Hujan di Kota Semarang. *Jurnal Gaussian*. 2014;3(2):151-9.
25. Hamdi S. Mengenal Lama Penyinaran Matahari Sebagai Salah Satu Parameter *Klimatologi*. *Berita Dirgantara*. 2014;15(1):7-16.
26. Handoyo S. *Aviopedia : Ensiklopedia Umum Penerbangan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara; 2011. Available from: <https://books.google.co.id>.
27. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 035 Tahun 2012 Tentang Pedoman Identifikasi Faktor Risiko Kesehatan Akibat Perubahan Iklim.
28. Achmadi UF. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
29. Anies. *Penyakit Berbasis Lingkungan : Berbagai Penyakit Menular & Tidak Menular yang Disebabkan oleh Faktor Lingkungan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2015.
30. Ariati J, Musadad DA. Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Faktor Iklim di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;11(4):279 – 86.

31. Sulasmi S. Kejadian Demam Berdarah Dengue Kabupaten Banjar berdasarkan Data Curah Hujan Normal Bulanan. *Jurnal Buski*. 2013;4(4):171-4.
32. Ariati J, Musadad A. The relationship of climate to dengue cases in Manado, North Sulawesi: 2001-2010. *Health Science Indones*. 2013;4(1):22-6.
33. Anwar A, Rahmat A. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dan Tindakan PSN Masyarakat dengan Container Index Jentik Ae. aegypti di Wilayah Buffer Bandara Temindung Samarinda. *Higiene*. 2015;1(2).
34. Sholihah Q. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian DBD di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikereb Kota Surabaya. *Jurnal Unesa*. 2014.
35. Djati RAP, Santoso B, Satoto TBT. Hubungan Faktor Iklim dengan Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;11(3):230 — 9.
36. Mangguang MD, Sari NP. Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS Di Tanah Datar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016;10(2):166-71.
37. Masykur F. Implementasi Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps API dalam Pemetaan Asal Mahasiswa. *SIMETRIS*. 2014;5(2).
38. Budiyanto E. Sistem Informasi Geografis Menggunakan ARC VIEW GIS. Yogyakarta: Andi; 2002. Available from: <https://books.google.co.id>.
39. Bambang, Masrizal, Machmud R. Hubungan Unsur Iklim dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue Kota Pekanbaru Tahun 1999-2008. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2010;4(2).
40. Zubaidah T. Dampak Perubahan Iklim terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan Selama Tahun 2005-2010. *Jurnal Buski*. 2012;4(2):59-65.
41. Mangguang MD. Analisis Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue melalui Pendekatan Spasial Temporal dan Hubungannya dengan Faktor Iklim di Kota Padang Tahun 2008-2010. *Forum Informatika Kesehatan Indonesia*. 2013(1).
42. Sari NP. Hubungan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2008-2014 [Skripsi]: Universitas Andalas; 2015.
43. Febryan A. Hubungan Unsur Iklim dengan Kejadian Malaria di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2003-2014 [Skripsi]: Universitas Andalas; 2014.

44. Tosepu R. Epidemiologi Lingkungan : Teori dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Medika; 2016.
45. Noor NN. Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
46. Kartasapoetra AG. Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
47. Laporan Bulanan Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sicincin Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2007-2016.
48. Santoso I. Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013.
49. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
50. Hastono SP, Sabri L. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press; 2010.
51. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

